



Literasi Keuangan by BPR ARSINDO

Arif Widiyatmoko

Rencana Keuangan



Apa itu Rencana Keuangan ?

suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana.

Tujuan-tujuan hidup yang ingin dicapai oleh seseorang tersebut antara lain dapat berupa :

- menikah,
- memiliki rumah sendiri,
- memiliki kendaraan pribadi,
- menunaikan ibadah haji,
- kesiapan biaya pendidikan anak,
- serta tersedianya dana pensiun di hari tua.

“Perencanaan Keuangan membantu seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya”

Rencana Keuangan



Manfaat Rencana keuangan

Manfaat dari perencanaan keuangan bisa dirasakan dengan adanya “arah dan arti” keputusan finansial seseorang. Melalui pengelolaan keuangan, seseorang bisa mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan dirinya.

Dengan melihat setiap keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, seseorang dapat mempertimbangkan efek jangka pendek dan jangka panjang atas tujuan-tujuan hidupnya.

Dia dapat lebih mudah beradaptasi atas perubahan hidup dan merasa lebih aman karena tujuan-tujuannya berada di jalur yang tepat.

Perencanaan keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan keuangan di masa kini dan masa depan.

Pada akhirnya nanti, seseorang berharap bisa mencapai tujuan akhir dari perencanaan keuangan yaitu kebebasan finansial (financial freedom), yang dapat diartikan : **bebas dari hutang, tersedianya arus penghasilan dari investasi yang telah dilakukannya, serta terproteksi secara finansial dari risiko apapun yang mungkin terjadi.**

Rencana Keuangan



Manfaat Rencana keuangan

Dalam menyusun perencanaan keuangan, seseorang akan dipengaruhi oleh kondisi (live event) yang sedang dialaminya sehingga dengan demikian perencanaan keuangan akan bersifat spesifik.

Perencanaan keuangan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan bersifat dinamis. Pada suatu saat, rencana tersebut dapat memerlukan penyesuaian.

Berikut merupakan beberapa kondisi atau kejadian yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang :

- Status perkawinannya (belum menikah atau sudah menikah)
- Kondisi pekerjaan (sudah memiliki pekerjaan tetap atau belum)
- Usianya (umur yang semakin bertambah)
- Kondisi keluarganya (jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan)
- Kondisi perekonomian nasional (kemudahan dalam mencari pekerjaan dan penghasilan)
- Tingkat pendidikannya (tingkat pendidikan mempengaruhi penghasilan),
- Kondisi kesehatannya (mempengaruhi biaya dan kelangsungan dari pendapatan).

Perubahan pada salah satu atau beberapa kondisi di atas dapat mempengaruhi perencanaan keuangan yang sudah dibuat seseorang atau keluarga. Sehingga seringkali perencanaan keuangan seseorang harus disusun kembali (bersifat dinamis).

Rencana Keuangan



Cara Merencanakan Keuangan

Anda dapat menyusun perencanaan keuangan sendiri melalui 5 (lima) langkah berikut ini:



1. Mengevaluasi kondisi keuangan Anda saat ini Melakukan analisis dengan memperhatikan kondisi t
erkini, seperti status perkawinan, jumlah anggota keluarga, kondisi pekerjaan, usia, kondisi kesehatan,
dan lain-lainnya.
2. Menyusun tujuan-tujuan keuangan Anda Disusun tujuan-tujuan yang ingin dicapai, baik dalam jangka
panjang maupun jangka pendek, seperti :
 - Memiliki tabungan di bank sebanyak 20 juta pada 2 tahun ke depan,
 - Ingin memiliki rumah sendiri pada 10 tahun ke depan,
 - Memiliki mobil pribadi 3 tahun ke depan,
 - Menunaikan ibadah haji 15 tahun ke depan.
3. Menyusun perencanaan keuangan dan alternatifnya untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan.
Perencanaan keuangan dapat berupa kegiatan yang akan dilakukan dan bauran produk keuangan
yang akan digunakan, dikaitkan dengan jangka waktu pencapaiannya.
Misalkan :
Membayar sebesar Rp. 350.000/bulan untuk premi asuransi pendidikan anak selama 10 tahun
Menabung sebesar Rp. 500.000/bulan untuk dana naik haji selama 15 tahun
Mencicil sebesar Rp. 1,5 juta/bulan untuk kredit pembelian mobil selama 10 tahun

Rencana Keuangan



Cara Merencanakan Keuangan

Anda dapat menyusun perencanaan keuangan sendiri melalui 5 (lima) langkah berikut ini:



4. Melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah tersusun dengan disiplin
5. Mereview dan menyempurnakan rencana keuangan secara periodik untuk menyesuaikan kondisi keuangan terkini

Kondisi keuangan seseorang bisa berubah. Misalnya seperti : lahirnya anggota keluarga baru, mengalami sakit yang membutuhkan biaya besar dan terganggunya sumber penghasilan keluarga, menurunnya pendapatan secara signifikan, dan lain-lain.

Jika terjadi perubahan, maka proses perencanaan keuangan akan dilakukan lagi dimulai dari awal proses (mengevaluasi kondisi keuangan terkini) dan diteruskan dengan proses-proses berikutnya.

Rencana Keuangan



Cara Mengatur Uang untuk Anak Sekolah

Bagaimana Membedakan Kebutuhan dan Keinginan Untuk Anak Sekolah?

1. Mengerti Kebutuhan dan Keinginan Kebutuhan

Yang dimaksud dengan **kebutuhan** adalah hal-hal yang dapat membantu kamu terus hidup. Seperti kebutuhan makan, kebersihan, listrik, dan edukasi. Internet juga bisa dikategorikan sebagai kebutuhan,

Iho. Selama pandemi, kita lebih sering belajar daring dari pada luring. Maka dari itu biasanya anak sekolah membutuhkan koneksi internet yang baik. Sebagai pelajar kamu harus memperhatikan kebutuhan utama kamu, ya.

Keinginan

Sekilas mirip dengan kebutuhan, bedanya keinginan adalah hal-hal yang membuat hidupmu lebih menyenangkan. Contoh, keinginan beli makanan mahal di restoran mewah bersama teman-teman, atau beli paket internet khusus *gaming* agar *push rank* tetap lancar. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan keinginan karena sebenarnya sebagai pelajar kamu nggak butuh hal-hal tersebut, tapi senang dong kalau bisa punya.

Rencana Keuangan



Cara Mengatur Uang untuk Anak Sekolah

2. Punya Tujuan

Apa sih tujuan kamu menyimpan uang?

Ada enggak barang yang bikin kamu tergiur?

Berapa sih harga barang tersebut?

Dengan tujuan, mengatur uang akan terasa lebih mudah karena kamu akan lebih was-was dengan uang yang kamu punya.

Contoh, kamu mau banget beli PS5 terbaru, tapi malu dong kalo harus merengek ke ortu. Kamu bisa menjadikan PS5 sebagai tujuan akhir kamu. Dengan begitu, kamu bisa lebih cekatan dalam mengatur keuangan.

Rencana Keuangan



Cara Mengatur Uang untuk Anak Sekolah

Bagaimana Membedakan Kebutuhan dan Keinginan Untuk Anak Sekolah?

3. Tracking Pemasukan dan Pengeluaran.

Setelah kamu mendapatkan pemasukan, kamu harus mendata uang kamu dengan cermat. Setiap kamu melakukan pengeluaran, sebaiknya kamu catat dengan teliti. Kamu jadi tahu nih buat apa aja sih uang yang telah kamu keluarkan. Jadi nggak ada lagi deh pengeluaran ghoib.

4. Nabung Dulu, Senang Kemudian.

Menabung itu gak ada ruginya, *lho*. Yang rugi adalah saat kamu terkena hal yang tidak diinginkan dan kamu tidak punya uang untuk mengatasinya. Jangan sampai hal seperti itu kejadian, ya. Makanya, penting banget buat anak sekolah untuk memprioritaskan nabung ketimbang hiburan!

Rencana Keuangan



Cara Mengatur Uang untuk Anak Sekolah

Mengatur uang itu mudah seperti ini caranya

N (Need): Kebutuhan

W (Want): Keinginan

S (Save): Tabungan

Kamu bisa membagi pemasukan kamu menggunakan konsep yang biasa disebut 50/30/20.

N = 50.

50 persen uang kamu digunakan untuk kebutuhan penting yang kamu harus prioritaskan.

W = 30.

30 persen uang kamu disisihkan untuk keinginan kamu seperti kebutuhan sosial, hobi, hiburan, dan lain-lain.

S = 20.

20 persen uang yang kamu punya disimpan untuk ditabung.